

KEPRIBADIAN TANGGUH (*HARDINESS*) PADA PENDERITA PASCA STROKE WANITA DI MEDAN MARELAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

HIJRAINI Br. NAINGGOLAN
04 860 0181

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**JUDUL SKRIPSI : KEPRIBADIAN TANGGUH (*HARDINESS*) PADA
PENDERITA PASCA STROKE WANITA DI MEDAN
MARELAN**

NAMA MAHASISWA : HIJRAINI Br. NAINGGOLAN

NIM : 04 860 0181

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**


(Dra. Nefi Damayanti, M.Si)



(Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si)

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian


(Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si)

Dekan


(Dra. Irna Minauli M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

17 Februari 2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

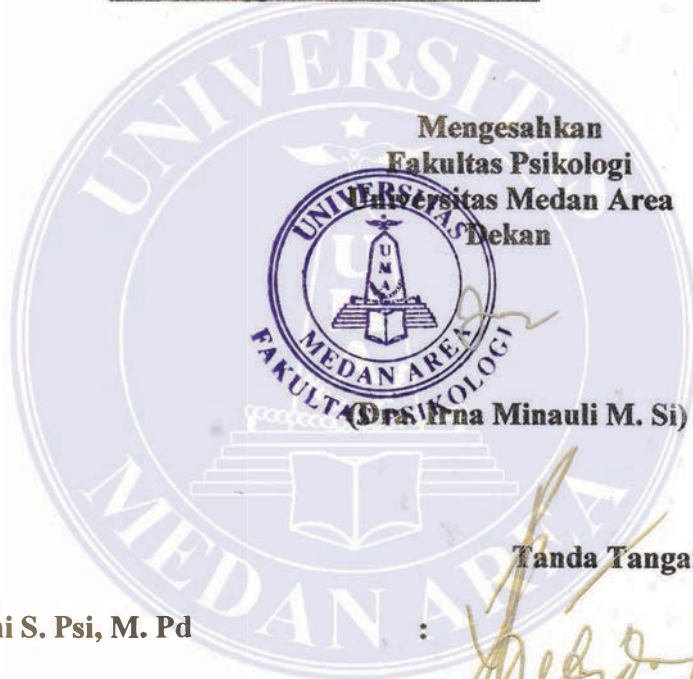
Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S.1) PSIKOLOGI**

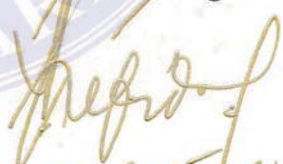



Pada Tanggal, 17 Februari 2009



Dewan Penguji:

1. Nini Sriwahyuni S. Psi, M. Pd
2. Dra. Nefi Damayanti M. Si
3. Afisah Wardah Lubis S. Psi, M. Si
4. Suryani Hardjo S.Pd, M.A
5. Nurmaida Irawani S. Psi, M. Si

Tanda Tangan:

: 
: 
: 
: 

ABSTRAKSI
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Februari 2009

Hijraini Br. Nainggolan
Kepribadian Tangguh Pada Penderita Pasca Stroke Wanita di Medan
Marelan
(I + 115 halaman + 11 tabel + 9 lampiran)
Daftar bacaan: 16 (1982-2007)

Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah di seluruh penjuru Indonesia. Diperkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke. Dari jumlah tersebut, sepertiganya bisa pulih kembali, sepertiga lainnya mengalami gangguan fungsional ringan sampai sedang dan sepertiga sisanya mengalami gangguan fungsional berat yang mengharuskan penderita terus menerus di kasur.

Kesembuhan pada penderita stroke sangat bervariasi. Ada yang bisa sembuh sempurna (100 %), ada pula yang cuma 50 % saja. Kesembuhan ini tergantung dari parah atau tidaknya serangan stroke, kondisi tubuh penderita, ketaatan penderita dalam menjalani proses penyembuhan, ketekunan dan semangat penderita untuk sembuh, serta dukungan dan pengertian dari seluruh anggota keluarga penderita. Seringkali ditemui bahwa penderita stroke dapat pulih kembali, tetapi penderita depresi hebat karena keluarga mereka tidak mau mengerti dan merasa sangat terganggu dengan penyakit yang dideritanya (seperti sikap tidak menerima keadaan penderita, perlakuan kasar karena harus membersihkan kotoran penderita, menyerahkan penderita kepada suster yang juga memperlakukan penderita dengan kasar, dan sebagainya).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kepribadian tangguh pada penderita pasca stroke. Kepribadian tangguh kali pertama dikemukakan oleh Kobasa (1979) sebagai proses penilaian kognitif yang terdiri dari tiga karakteristik, yaitu tantangan, komitmen dan kontrol. Ada tiga subjek wanita yang menderita stroke selama 0-5 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepribadian tangguh pada penderita pasca stroke dapat kita amati dari sikap mereka. Mereka masih tertarik untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan dan orang lain. Hal ini merupakan komitmen subjek. Selain itu, dukungan dari keluarga secara materiil, moral dan informasi dapat membantu subjek untuk memunculkan kepribadian tangguhnya. Mempertahankan hubungan baik dengan orang lain adalah cara subjek untuk mengembangkan kepribadian tangguhnya.

KATA PENGANTAR

Alhumdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmatnya kepada saya berupa kekuatan, kesehatan dan keyakinan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Tidak lupa pula shalawat dan salam atas junjungan kita baginda Rasulullah SAW, yang begitu berarti dalam menjadikan umatnya berakhlak dan berpengetahuan.

Ini semua merupakan hal yang terindah dan membanggakan, dengan penuh perjuangan menghadapi ujian sekaligus cobaan yang malah membantu saya menghasilkan sumber pengetahuan yang luar biasa kepada saya, hingga penelitian ini menjadi skripsi yang saya harapkan bermanfaat bagi orang lain. Skripsi yang berjudul “Kepribadian Tangguh Pada Penderita Pasca Stroke Wanita Di Medan Marelan” merupakan inspirasi saya untuk melihat ketangguhan mereka yang hingga sekarang masih tetap survive walau dalam keadaan yang terbatas secara fisik dan emosi. Hal ini tentunya menjadi panutan saya untuk lebih bersyukur lagi kepada-Nya. Semoga ini menjadi berguna bagi semua masyarakat.

Saya juga tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara moril, materi dan juga informasi. Mereka yang dapat saya sebutkan adalah:

1. Dra. Nefi Damayanti M.Si, selaku pembimbing I yang dengan sabar dan teleti mengajarkan dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Beliau juga dengan keikhlasan hatinya selalu menyempatkan waktu untuk membimbing saya walau dalam jarak yang berjauhan.

2. Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si, sebagai pembimbing II yang juga selalu menyempatkan waktu untuk membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
3. Siti Amri Harahap merupakan “bagian hidup” saya. Ibu yang melahirkan dan membesarkan saya sepenuh hati dan kasih sayang serta kesabaran. Beliau juga merupakan lampu pijar saat saya dalam kegelapan. Beliau bukan hanya seorang ibu tetapi juga seorang sahabat yang selalu menghiasi sepi menjadi keceriaan. Masrum Nainggolan, beliau ayah yang selalu mendukung saya dan abang-abang saya untuk menjadi orang-orang yang berguna bagi semua orang. Beliau selalu mengabaikan kebutuhannya demi memberikan pendidikan tinggi bagi kami. Thanks for all, Dad and Mom.
4. Dedi Anto Nainggolan, ST (abangku yang paling bijaksana), M. Khairi Nainggolan, ST (abangku yang cuek namun ij sayangi), Masjianto Nainggolan Ant II (abangku yang paling lucu), Riza Susanti, SP (kak ipar paling ij sayang), Runi Arsih (kak ipar yang juga pengertian), Wahyuni Nasution, Amd (kak ipar sekaligus sahabatku), Alwi Deza Fallah Nainggolan (keponakan yang paling ij sayangi dan juga teman bermainku). Terima kasih karena kalian bagian dari inspirasiku.
5. Sebuah penghargaan yang tinggi untuk hatinya yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan secara moril, materil dan juga informasi kepada saya, yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Special one in my life. Yes, You are Agus Syahputra, S. Sos. I.
6. Ucapan terima kasih saya yang juga pantas dan harus saya berikan pada teman dan sahabat saya, Ama (amek) yang memberikan saya motivasi untuk cepat-cepat

sidang, Diba teman seperjuangan dalam setiap pengerjaan skripsi ini, Yuna, Icut, Maya, Kiki Besar dan kecil, Tutu, Fauzan, Rizi, Jali, Intan, Lintul dan seluruh teman seperjuangan stambuk 2004, khususnya kelas”B”.

7. Seluruh civitas Fakultas psikologi, Tim Biro/TU dan para Dosen yang tidak pernah letih memberikan inspirasi kepada kami.
8. Tentunya untuk para semua subjek yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dengan ikhlas hingga penelitian ini selesai.

Tentunya bagi semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Amiin..

Medan, 17 Februari 2009

Penulis

Hijraini Br. Nainggolan

04 860 0181

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi i

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. LANDASAN TEORI 7

A. Kepribadian Tangguh 7

1. Pengertian Kepribadian 7

2. Pengertian Kepribadian Tangguh..... 9

3. Aspek-aspek Kepribadian Tangguh 11

4. Manfaat Kepribadian Tangguh 14

5. Peta Kepribadian Tangguh 17

B. Stroke 18

1. Pengertian Stroke 18

2. Mengenali Jenis-jenis Stroke 19

UNIVERSITAS MEDAN AREA Gejala Stroke 20

4. Faktor Resiko Stroke	20
5. Dampak Stroke	21
6. Proses Penyembuhan	23
7. Upaya Pengobatan Komplementer	23
8. Pencegahan Berulangnya Stroke	24
9. Konsep Sehat dan Sakit	26
10. Dinamika secara Psikologi Penderita Stroke	28
C. Usia Madya	31
1. Karakteristik Usia Madya	32
2. Tugas Perkembangan Usia Madya	35
D. Tentang Wanita	36
1. Wanita dan Beberapa sifat Khasnya	36
2. Pemahaman Fenomena Wanita	38
E. Paradigma Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	43
A. Penelitian Kualitatif	43
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	46
C. Metode Pengambilan Data	46
D. Teknik Analisis Data (Teknik Triangulasi)	49

E. Prosedur Penelitian	50
F. Teknik dan Prosedur Pengolahan Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN	55
A. Identitas Subjek	55
B. Analisis Intrapersonal	56
1. Subjek I	56
2. Subjek II	71
3. Subjek III	85
C. Pembahasan	101
BAB V. PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	115

DAFTAR TABEL

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Peta Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness Map</i>)	17
2. Daftar gambar Jenis-jenis Stroke	19
3. Tabel Paradigma Penelitian	42
4. Tabel Data Responden (Tabel. 1)	55
5. Tabel Waktu Wawancara & Observasi Responden I (Tabel B. 1)	57
6. Tabel Analisis Intrapersonal Responden I (Tabel B. 2)	66
7. Tabel Waktu Wawancara & Observasi Responden II (Tabel B. 3)	72
8. Tabel Analisis Intrapersonal Responden II (Tabel B. 4)	81
9. Tabel Waktu Wawancara & Observasi Responden III (Tabel B. 5)	86
10. Tabel Analisis Intrapersonal Responden III (Tabel B. 6)	96
11. Tabel Analisis Interpersonal Responden (Tabel. 2)	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kasus stroke meningkat di negara maju seperti Amerika dimana kegemukan dan junk food telah mewabah. Berdasarkan data statistik di Amerika, setiap tahun terjadi 750.000 kasus stroke baru di Amerika. Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap 45 menit, ada satu orang di Amerika yang terkena serangan stroke.

Menurut Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki), terdapat kecenderungan meningkatnya jumlah penyandang stroke di Indonesia dalam dasawarsa terakhir. Umumnya stroke diderita oleh orang tua, karena proses penuaan menyebabkan pembuluh darah mengeras dan menyempit (arteriosclerosis) dan adanya lemak yang menyumbat pembuluh darah (atherosclerosis). Tapi beberapa kasus terakhir menunjukkan peningkatan kasus stroke yang terjadi pada usia remaja dan usia produktif (15 - 40 tahun). Pada golongan ini, penyebab utama stroke adalah stress, penyalahgunaan narkoba, alkohol, faktor keturunan, dan gaya hidup yang tidak sehat. Penyebab stroke pada kasus stroke usia remaja, faktor genetika (keturunan) merupakan penyebab utama terjadinya stroke. Sering ditemui kasus stroke yang disebabkan oleh pembuluh darah yang rapuh dan mudah pecah, atau kelainan sistem darah seperti penyakit hemofilia dan thalassemia yang diturunkan oleh orang tua penderita. Sedangkan jika ada anggota keluarga yang menderita diabetes (penyakit kencing manis), hipertensi (tekanan darah tinggi), dan penyakit jantung, kemungkinan terkena stroke menjadi lebih

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

besar pada anggota keluarga lainnya. Penyebab serangan stroke lainnya adalah makanan dengan kadar kolesterol jahat (Low Density Lipoprotein) yang sangat tinggi. Kolesterol jahat ini banyak terdapat pada junk food, atau makanan cepat saji. Selain itu, penyebab terjadinya serangan stroke lainnya adalah kebiasaan malas berolah raga dan bergerak, banyak minum alkohol, merokok, penggunaan narkoba dan zat adiktif, waktu istirahat yang sangat kurang, serta stress yang berkepanjangan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan jumlah penderita stroke di Indonesia identik dengan wabah kegemukan akibat pola makan kaya lemak atau kolesterol yang melanda di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah di seluruh penjuru Indonesia. Diperkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke. Dari jumlah tersebut, sepertiganya bisa pulih kembali, sepertiga lainnya mengalami gangguan fungsional ringan sampai sedang dan sepertiga sisanya mengalami gangguan fungsional berat yang mengharuskan penderita terus menerus di kasur. WHO mendefinisikan bahwa stroke adalah gejala-gejala defisit fungsi susunan saraf yang diakibatkan oleh penyakit pembuluh darah otak dan bukan oleh yang lain dari itu.

Sering dijumpai penderita tidak dapat menghentikan tangisnya karena lumpuhnya kontrol otak pada sistem emosinya. Hal itu membuat penderita stroke berlaku seperti penderita penyakit kejiwaan, padahal bukan. Hal-hal seperti ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. 2003. *Pendekatan: Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Galuh, Firman. Hakekat Pembangunan Nasional adalah Pembangunan Manusia Seutuhnya.
www.blogger.com/feeds/1285939848438852847/posts/default/5470607461930830805-17k- (7 juni 2008).
- Hurlock, E. 1998. *Psikologi Perkembangan, Edisi V*, Jakarta: Airlangga.
- Kartono, kartini.2006. *Psikologi Wanita 1: Mengenal gadis remaja dan waniata dewasa* , Bandung: Mandar Maju.
- Kobosa, S. 2003. *Creating a Hardy Work Environmen*,
www.achievementors.com/doc/creating_a_hardy_work_environment.pdf.
(29 januari 2008).
- Kobasa, S C,dkk. 1982. *Journal of Personality dan social psychology : Hardiness and Health*. 42, 168-177. html. (29 Januari2008)
- Mabruri, I. 2003. *Hubungan antara Kepribadian tangguh (Hardiness) dan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologi (well – being) pada Korban Bencana Tsunami*, Universitas Gadjja Mada: Tidak diterbitkan.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: ROSDA.
- Nusantara Medical Center. 2007.http// www.nusantara-mc.com/highlights_detail.php?id=6-52-k- (30 Januari 2008)
- Poerwandari, E.K. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penilaian Psikologi*. Jakarta: LPSP3-UI.
- Poerwandari, E.K. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penilaian Perilaku*. Jakarta: LPSP3-UI.
- Sarafino, E P. 1990. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*, Wiley:

USA
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Suryabrata, S. 2003. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siswanto. 2007. *Konsep Kesehatan Mental: Konsep, cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: ANDI

Vitahealth. 2004. *Stroke*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.



PEDOMAN WAWANCARA

Daftar-daftar pertanyaan

1. Bisa ibu ceritakan tentang biodata ibu?
2. Bisa ibu jelaskan tentang sejarah kesehatan ibu sebelum terserang stroke hingga saat ini?
3. Apakah ibu masih rutin berobat dan bisakah ibu ceritakan tentang rutinitas perobatan ibu?
4. Bisa ibu jelaskan tentang kemana biasanya ibu berobat dan berapa kali biasanya ibu berobat?
5. Bisa ibu ceritakan tentang bagaimana komunikasi dan interaksi ibu dengan suami dan anak-anak ibu?
6. Bisa ibu jelaskan tentang bagaimana komunikasi ibu dengan para kerabat setelah ibu mengalami stroke?
7. Lalu bisa ibu jelaskan bagaiman komunikasi ibu dengan para tetangga ibu setelah terserang stroke?
8. Bagaiman cara ibu menjalin bahkan mempertahankan hubungan komunikasi yang baik dengan para kerabat maupun tetangga setelah ibu mengalami stroke? Bisa ibu jelaskan lebih lanjut?
9. Setelah mengalami stroke bisa ibu jelaskan bagaimana cara ibu menanggapi setiap situasi yang tidak mengenakan perasaan ibu?

10. Bisa ibu ceritakan setelah mengalami stroke ibu pernah merasa sulit beradaptasi dengan keluarga maupun para tetangga?
11. Apakah ibu pernah mengurung diri di kamar saat ibu menjalani masa-masa pasca stroke? Bisa ibu jelaskan apabila ibu pernah mengalaminya?
12. Bisa ibu ceritakan setelah mengalami stroke kegiatan apa saja yang masih ibu ikuti di lingkungan ini?
13. Coba ibu ceritakan apa saja kegiatan yang ibu lakukan setiap hari di rumah?
14. Lalu bisa ibu ceritakan apa saja yang sudah ibu lakukan hari ini?
15. Setelah terserang stroke apakah ibu masih sering ikut rekreasi bersama keluarga? Bisa ibu jelaskan?
16. Setelah terserang stroke apakah ibu masih menyukai perjalanan jauh dan bisakah ibu jelaskan alasannya?
17. Bisa ibu jelaskan bagaimana cara ibu memandang diri ibu sendiri setelah terserang stroke?
18. Bisa ibu ceritakan apa saja yang ibu pikirkan dan ibu rasakan saat ibu harus menerima perubahan ini?
19. Bisa jelaskan hal apa yang membuat ibu lebih tegar dan kuat untuk menerima perubahan ini?
20. Apakah ibu pernah mengalami peristiwa penting setelah mengalami stroke sehingga peristiwa itu ibu anggap sebagai peristiwa yang mampu membuat ibu lebih kuat dan tenang? Bisa ibu ceritakan?

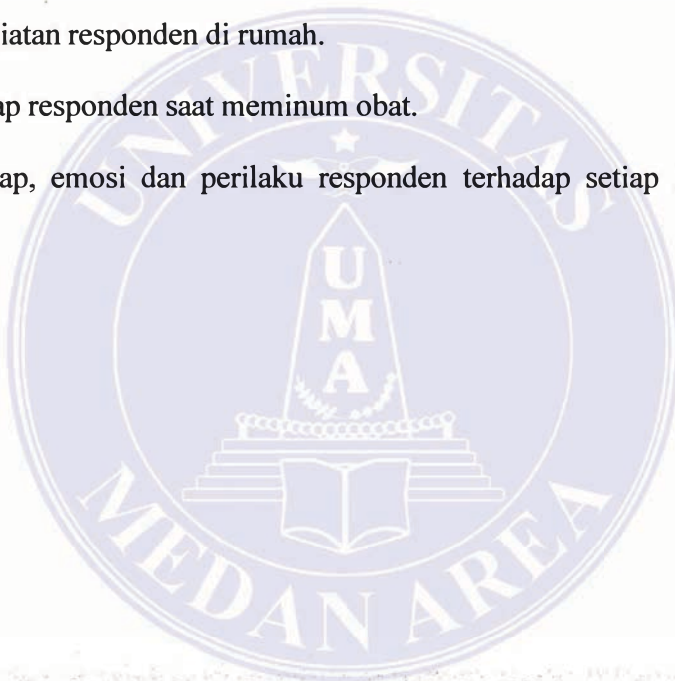
21. Bisa ibu ceritakan dukungan apa saja yang sudah di berikan para kerabat ibu setelah terserang stroke?
22. Bisa ibu jelaskan setelah terserang stroke bagaimana cara ibu menyelesaikan masalah?
23. Biasanya bagaimana ibu mengendalikan rasa marah? Bisa ibu jelaskan?
24. Jika ada yang bertanya tentang pengalaman sakit yang ibu derita ini apakah ibu mau berbagi pengalaman dan informasi dengan sesama penderita stroke maupun orang yang tidak mengalami stroke? Bisa jelaskan lebih lanjutnya?
25. Bisa ibu ceritakan tentang keterlibatan keluarga ibu terhadap proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan ibu secara moril, materiil maupun informasi?
26. Setelah terserang stroke bagaimana menurut pandangan ibu terhadap perlakuan suami dan anak-anak ibu? Bisa ibu jelaskan secara lebih dalam?
27. Bisa ibu ceritakan bagaiman cara ibu menghadapi setiap kendala yang datang setelah ibu terserang stroke?
28. Nah bisa ibu ceritakan makanan apa yang ibu konsumsi hingga ibu terserang stroke?
29. Bisa ibu ceritakan bagaimana keadaan ibu pada saat sebelum stroke?
30. Bisa ibu nceritakan kegiatan apa saja yang ibu lakukan di rumah maupun di luar rumah pada saat sebelum ibu stroke?
31. Bisa ibu jelaskan hal apa saja yang biasanya membuat ibu marah?
32. Lalu bagaimana wujud kemarahan ibu pada saat itu?

33. Selanjutnya bagaimana cara ibu mengendalikan kemarahan ibu itu?
34. Bagaimana menurut pandangan ibu terhadap diri ibu sendiri pada saat sebelum ibu menderita stroke?



Reboman Observasi

1. Gambaran kondisi responden secara fisik.
2. Melihat komunikasi responden dengan suami dan anak-anaknya.
3. Melihat interaksi dan hubungan responden dengan para kerabat.
4. Melihat interaksi dan hubungan responden dengan para tetangga.
5. Melihat kegiatan responden di rumah.
6. Melihat sikap responden saat meminum obat.
7. Melihat sikap, emosi dan perilaku responden terhadap setiap penyelesaian masalah.



LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk menjadi subjek. Saya mengerti tujuan penelitian yang akan dilakukan ini dan mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian ini. Saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Siti Ambri Harahap

Usia : 55 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Usia penyakit Stroke : 4 tahun

Alamat : Marelan

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Agustus 2008

Hormat saya

Subjek